

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada kawasan Mangrove Rambai Pulau Curiak ditemukan 4 jenis Crustacea dari 2 zona penelitian, yang mana keempat spesies tersebut termasuk dalam kelas Malacostraca, ordo Decapoda, famili Sesarmidae dan Palaemonidae. 4 jenis Crustacea tersebut terdiri dari kepiting capit merah (*Perisesarma bidens*), udang galah (*Macrobrachium rosenbergii*), udang selatanan (*Macrobrachium lar*), dan udang sapit (*Macrobrachium lanchesteri*). Pada zona I (daerah bersubstrat lumpur) ditemukan 1 jenis Crustacea yaitu kepiting capit merah (*Perisesarmidae bidens*). Sedangkan, pada zona II (daerah perairan) ditemukan 3 jenis Crustacea yaitu udang galah (*Macrobrachium rosenbergii*), udang selatanan (*Macrobrachium lar*), dan udang sapit (*Macrobrachium lanchesteri*).
2. Uji validitas *booklet* Crustacea pada Kawasan Mangrove Rambai Pulau Curiak dievaluasi oleh tiga validator ahli di bidang materi, media, dan bahasa. Validasi kelayakan materi memperoleh skor 77%, dikategorikan cukup valid dengan revisi kecil. Validasi kelayakan media memperoleh skor 92,5%, dikategorikan sangat valid tanpa revisi. Validasi kelayakan bahasa memperoleh skor 77%, dikategorikan cukup valid dengan revisi kecil. Secara keseluruhan, hasil uji validasi dari ketiga ahli menghasilkan skor rata-rata 82,16%. Berdasarkan kriteria validitas *booklet* oleh Akbar

(2022), hasil rata-rata tersebut memenuhi kategori cukup valid, sehingga produk yang dikembangkan dapat digunakan dengan revisi kecil.

B. Saran

Skripsi ini tentu masih memiliki ruang untuk perbaikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi yang bermanfaat serta dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti berikutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa. Bagi peneliti selanjutnya, beberapa hal yang dapat diperhatikan dan dikembangkan meliputi:

1. Memperluas area pengambilan sampel guna menemukan lebih banyak spesies Crustacea.
2. Melakukan persiapan penelitian yang lebih matang dengan mencari informasi mengenai waktu atau bulan yang paling tepat untuk menemukan lebih banyak jenis Crustacea.
3. Meningkatkan kualitas pengembangan produk penelitian dan melakukan uji validitas melalui evaluasi formatif Tessmer (1993) sampai tahap *One-to-one evaluation* agar produk yang dikembangkan dapat mencapai kategori sangat valid.

Adapun saran yang dapat dilakukan untuk mengelola kawasan ekosistem mangrove dan menjaga populasi biota di dalamnya, yakni:

1. Melakukan pembibitan dan penanaman mangrove kembali pada daerah yang rusak agar mempercepat regenerasi kawasan ekosistem mangrove.

2. Melakukan perlindungan dan pencegahan adanya penebangan liar pada kawasan ekosistem mangrove.
3. Memperbaiki serta menjaga kebersihan dan kualitas lingkungan di sekitar ekosistem mangrove.
4. Melakukan pencarian/berburu udang dan biota lainnya menggunakan alat tangkap tradisional ramah lingkungan yang tidak menimbulkan resiko dalam merusak ekosistem di dalamnya.